



PENETAPAN

Nomor 779/Pdt.P/2018/PA Dgl

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Donggala yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah yang diajukan oleh :

Hidayat bin Taufik Lacanda , umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Atas, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Beka, RT/001, RW/001, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

Nurhaedah binti Lasamang, umur 43 tahun, Agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Desa Beka, RT/001, RW/001, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon I dan Pemohon II;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Donggala Nomor 779/Pdt.P/2018/PA Dgl pada tanggal 7 September 2018 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 01 Januari 1994, Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus *Perjaka* dalam usia 23 tahun dan Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 19

Hal. 1 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah Kakak kandung Pemohon II yang bernama Upe dan yang menikahkan adalah Imam Masjid yang bernama Abd. Madjid dan dihadiri saksi Nikah yang bernama Ampe dan H. Usman dengan mas kawin berupa 50 batang Pohon Cengkeh, dibayar tunai;

3. Bahwa antara para Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak lain yang keberatan dengan pernikahan Pemohon tersebut dan selama itu pula Pemohon tetap beragama Islam;
5. Bahwa sampai sekarang pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta Nikah, karena pernikahan tersebut tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marawola dengan alasan petugas yang dimintakan bantuan untuk pencatatan pernikahan ternyata lalai dengan tidak mendaftarkan pernikahan tersebut kepada KUA yang berwenang;
6. Bahwa dari pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan telah dikaruniai anak 2 (dua) orang:
 1. Fahrul Rahmat
 2. Saskia Amalia Putri
7. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan ini kepada Majelis Hakim untuk menetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 01 Januari 1994 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi;
8. Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Donggala memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi

Hal. 2 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



sebagai berikut:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 01 Januari 1994 di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Memerintahkan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi sebagai tempat tinggal terakhir untuk mencatatkan perkawinana Pemohon I dan Pemohon II dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, pemohon datang menghadap di persidangan, kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat permohonan pemohon tanpa tanggal yang maksud dari substansi permohonannya tetap dipertahankan oleh para Pemohon kecuali perubahan pada identitas Pemohon I, pekerjaan Pemohon I adalah Petani dan pada Petitum angka 3 dicabut;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti saksi sebagai berikut :

Bukti Saksi

1. **Abdullah bin Lais**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, saksi adalah sepupu dua kali Pemohon I, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I pernah menikah dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 15 April 2014;

Hal. 3 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada saat menikah status Pemohon I adalah Jejaka berumur 23 tahun, sedangkan status Pemohon II adalah Perawan berumur 19 tahun;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Kakak Kandung Pemohon II bernama Upe dan yang menikahkan Pemohon I dengan II adalah Imam Mesjid yang bernama Abdul Madjid;
 - Bahwa mahar dalam perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II berupa 50 batang pohon Cengkeh dibayar tunai;
 - Bahwa yang menjadi saksi dalam perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah Ampe dan H. Usman;
 - Bahwa perkawinan Pemohon I dan II dilangsungkan di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak ada hubungan sesusuan serta larangan syar'i lainnya untuk menikah;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II sampai sekarang masih beragama Islam;
 - Bahwa tujuan pengesahan nikah ini karena para Pemohon untuk mendapatkan buku nikah;
2. **Ridwan bin Abdul Halim**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Dasar, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, saksi adalah sepupu dua kali Pemohon II, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 15 April 2014;
 - Bahwa pada saat menikah status Pemohon I adalah Jejaka berumur 23 tahun, sedangkan status Pemohon II adalah Perawan berumur 19 tahun;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Kakak Kandung Pemohon II

Hal. 4 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



bernama Upe dan yang menikahkan Pemohon I dengan II adalah Imam Mesjid yang bernama Abdul Madjid;

- Bahwa mahar dalam perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II berupa 50 batang pohon Cengkeh dibayar tunai;
- Bahwa yang menjadi saksi dalam perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah Ampe dan H. Usman;
- Bahwa perkawinan Pemohon I dan II dilangsungkan di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak ada hubungan sesusuan serta larangan syar'i lainnya untuk menikah;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II sampai sekarang masih beragama Islam;
- Bahwa tujuan pengesahan nikah ini karena para Pemohon untuk mendapatkan buku nikah;

Bahwa hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon, sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa mengacu pada uraian permohonannya, pengadilan menilai bahwa substansi permohonan Pemohon I dan pemohon II adalah untuk mendapatkan penetapan pengadilan mengenai legalitas pernikahannya guna melengkapi persyaratan mengurus akta kependudukan dan akta kelahiran anak-anak para pemohon.

Menimbang, bahwa mengacu pada ketentuan Pasal 283 R.Bg., maka Pemohon I dan Pemohon II dibebankan untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya.

Hal. 5 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dali permohonannya, Pemohon I dan pemohon II mengajukan bukti dua orang saksi;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti dua orang saksi yang memberikan keterangan di muka sidang dan di bawah sumpah, dan kedua saksi tersebut tidak memiliki halangan formal untuk bertindak sebagai saksi dalam perkara ini. Dengan demikian, segenap bukti tersebut telah memenuhi ketentuan formal pengajuan saksi-saksi di persidangan sebagaimana dikehendaki oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan pengadilan secara formal pula dapat menerima dan mempertimbangkan lebih lanjut materi keseluruhan bukti tersebut.

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II juga telah mengajukan bukti dua orang saksi yang memberikan keterangan di muka sidang dan di bawah sumpah, dan kedua saksi tersebut tidak memiliki halangan formal untuk bertindak sebagai saksi dalam perkara ini. Dengan demikian, segenap bukti tersebut telah memenuhi ketentuan formal pengajuan saksi-saksi di persidangan sebagaimana dikehendaki oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan pengadilan secara formal pula dapat menerima dan mempertimbangkan lebih lanjut materi keseluruhan bukti tersebut.

Menimbang, bahwa materi keterangan kedua saksi Pemohon I dan Pemohon II merupakan pengetahuan pribadi kedua saksi yang diperoleh langsung oleh dirinya sendiri, bersesuaian satu sama lain serta meneguhkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II. Dengan demikian, materi keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi kualifikasi materi keterangan yang digariskan dalam ketentuan Pasal 307 sampai dengan 310 R.Bg. Oleh karena itu seluruh dalil-dalil Pemohon I dan Pemohon II yang dikuatkan dengan

Hal. 6 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



keterangan kedua saksi yang diajukannya tersebut dapat dinyatakan terbukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan segenap pertimbangan atas saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II, yang dinilai telah memenuhi syarat formal dan material pembuktian, pengadilan selanjutnya menetapkan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri, menikah pada tanggal 15 April 2014 di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi.
- Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan, yang bertindak sebagai wali nikah adalah Kakak kandung Pemohon II bernama Upe yang selanjutnya menikahkan Pemohon I dan Pemohon II, saksi-saksi nikahnya adalah Ampe dan H. Usman dengan mahar berupa 50 batang pohon Cengkeh dibayar tunai dibayar tunai
- Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus Jejaka sedangkan Pemohon II berstatus Perawan, keduanya tidak ada hubungan darah, tidak ada hubungan semenda dan hubungan sesusuan yang dapat menjadi halangan pernikahan, dan tidak pernah ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
- Bahwa setelah menikah, Pemohon I dan Pemohon II hidup bersama sebagaimana layaknya suami isteri, tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah di Pengadilan Agama Donggala karena tidak mempunyai buku nikah, sedangkan keduanya membutuhkan alat bukti pernikahan dalam rangka mengurus akta kependudukan dan akta kelahiran anak-anak para Pemohon.

Menimbang, bahwa berdasarkan segenap fakta tersebut di atas, pengadilan menyimpulkan bahwa pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan

Hal. 7 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



sebagaimana ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam dan rukun serta syarat tersebut telah sesuai pula dengan ketentuan Pasal 20, 24, 28, dan 30 Kompilasi Hukum Islam. Pernikahan tersebut juga tidak melanggar ketentuan Pasal 8 s.d. 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 39 s.d. 40 Kompilasi Hukum Islam tentang larangan pernikahan.

Menimbang, bahwa permohonan pengesahan nikah diajukan Pemohon I dan Pemohon II untuk maksud memenuhi persyaratan akta kependudukan dan akta kelahiran anak-anak para Pemohon dan kepentingan hukum lainnya.

Menimbang, bahwa karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan, tidak melanggar ketentuan mengenai halangan/larangan pernikahan, berlangsung sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, dan permohonan pengesahannya diajukan untuk maksud yang tidak bertentangan dengan hukum, maka pengadilan dapat mengabulkan permohonan Pemohon I dan pemohon II tersebut dengan menyatakan sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang berlangsung pada tanggal 15 April 2014, di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Penetapan keabsahan pernikahan ini untuk selanjutnya menurut hukum dapat dipergunakan Pemohon I dan Pemohon II untuk mengurus akta kependudukan dan akta kelahiran anak-anak para Pemohon dan kepentingan hukum lainnya.

Menimbang, bahwa permohonan pengesahan nikah termasuk perkara dalam bidang pernikahan. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, yang telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II.

Hal. 8 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan segenap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

- Mengabulkan permohonan Pemohon I dan II;
- Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**Hidayat bin Taufik Lacanda**) dengan Pemohon II (**Nurhaeda binti Lasamang**) yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014 di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi;
- Membebaskan kepada Pemohon I dan II biaya perkara sejumlah Rp. 91.000,- (Sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Donggala pada hari Jum'at, tanggal 16 November 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 8 Rabiulawal 1439 Hijiriyah. oleh Ruhana Faried, S.HI, M.HI., sebagai Hakim tunggal dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim tunggal tersebut dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Wahida Abd.Mudjib Laewang, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim tunggal,

Ruhana Faried, S.HI., M.HI

Panitera Pengganti,

Hal. 9 dari 10 Hal. Pen. No.779/Pdt.P/2018/PA Dgl



Wahida Abd.Mudjib Laewang, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,00
3. Biaya redaksi	Rp. 5.000,00
4. Meterai	Rp. 6.000,00

Jumlah Rp **91.000,00** (sembilan puluh satu ribu rupiah)